

porselin dikarenakan pada situs ini sangat melimpah temuan permukaan tanah dengan berbagai macam bentuk, warna, dan fungsi fragmen porselin.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andari, C. (2001). Aspek Megalitik Situs Sewo, Soppeng. *Walennae, Vol. IV. No.6. Juni 2001.*
- Anonim. (2019). Bab II Gambaran Umum dan Kondisi Wilayah Kabupaten Soppeng Rencana Program Investasi Jangka Menengah (Rpijm) Kab. Soppeng 2013-2017. *Https://123dok.Com/Document/Zglgxj7q-Gambaran-Umum-Kondisi-Wilayah-Kabupaten-Soppeng-Docrpijm-Rpijm.Html.*
- Anonim. (2020). *Pattaungeng. Retrieved 2020, From Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.*
- Anonim. (2020). Maddoja Bine. Retrieved 2020. *From Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual: Htps://Kikomunal-Indonesia.Dgip.Go.Id/Jenis/1/Ekspresi-Budaya-Tradisional/4774/Maddoja-Bine.*
- Anonim. (2020). Profil Kabupaten Soppeng. *Retrieved 2020. From Htps://Dpmpmsp.Sulselprov.Go.Id/Assets/Kabkota/Dpmpmsp-Ek5xe6ncrjkb0nw4u3ka.Pdf.*
- Aziz, S. &. (2019). Jejak Kubur di Minahasa, Bolaang Mongondow Dan Kepulauan Sangihe Island: Tinjauan Persebaran Budaya Megalitik Di Sulawesi Utara. *Jurnal Tumotowa Volume 2 Nomor 2, Desember 2019:82-91.*
- Bernadeta AKW. (2009). Bentuk-Bentuk Wadah Penguburan Dalam Sistem Kepercayaan Masyarakat Mamasa, Sulawesi Barat. *Walennae Vol. 22.*
- \_\_\_\_\_. (2016). Sebaran Potensi Budaya Prasejarah di Enrekang, Sulawesi Selatan. *Kapata Arkeologi Volume 12 Nomor 2, November 2016: 113-124.*
- Bernadeta AKW dan Husni. (2010). Tradisi Megalitik Dalam Ranah Pemahaman Sakral dan Profan di Situs Lawo, Soppeng. *Walennae Vol.12 N0.1 - Februari 2010: 11-20.*
- Dewi, dkk. (2021). Pengembangan Wisata Budaya di Taman Purbakala Pugung Raharjo, Kabupaten Lampung Timur. *Undergraduate Conference On Language, Literature, And Culture (Uncle) Vol. 1 No. 1, April 2021 E-Issn: 2798-7302.*

- Djami, E. N. (2016). Ragam Bentuk Tinggalan Budaya Megalitik di Papua. *Jurnal Papua, Volume 8, No. 1, Juni 2016: 1-16* .
- Duli, A. (2002). Makna Simbolis Beberapa Motif Goresan Pada Situs Megalitik Tinco Dan Lawo Di Kabupaten Soppeng. *Walennae, Vol V. No. 9 November 2002* .
- \_\_\_\_\_ . (2008). Bentuk Dan Peranan Budaya Megalitik Pada Beberapa Situs Di Kabupaten Luwu. *Walennae No. 14, 1-24*.
- \_\_\_\_\_ . (2019). Situs Tinco Sebagai Pusat Awal Berdirinya Kerajaan Soppeng PraIslam . *Jurnal Ilmu Budaya Volume 7, Nomor 1, Juni 2019 E-Issn: 2621-5101 P-Issn:2354-7294* .
- Duphariandi, M. (2012). Pemukiman Situs Pising, Kabupaten Soppeng. *Skripsi: Universitas Hasanuddin. Makassar*.
- Fahriani, I. (2019). Permukiman Masa Prasejarah Di Sulawesi Utara. *Jurnal Tumotowa Volume 2 Nomor 2, Desember 2019: 60-71*.
- Faisal. (2018). Ritual Mattoana Arajang Di Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng. *Walasuji, 389-393*.
- Hadrawi, Muhlis. (2016). "Jejak Awal Wanuwa-Wanuwa Soppeng dan Pertumbuhannya: Kajian Berdasarkan Manuskrip". *Lembah Walennae Lingkungan Purba Dan Jejak Arkeologi Peradaban Soppeng*. Yogyakarta: Balai Arkeologi Sulawesi Selatan Bekerja Sama Dengan Penerbit Ombak.
- Hamsi. (1989). Peninggalan Megalitik Di Bulu' Laponcing. *Skripsi: Universitas Hasanuddin. Makassar*.
- Hasanuddin. (1989). Peninggalan Megalitik Di Sewo. *Skripsi: Universitas Hasanuddin. Makassar*.
- \_\_\_\_\_ . (2001). *Analisis Fungsional Situs Megalitik Sewo, Soppeng*. Walennae, Vol. IV. No. 6 Juni 2001.
- \_\_\_\_\_ . (2011). Temuan Megalitik dan Penataan Ruang Permukiman Di Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. *Walennae. No. 2, 159-168*.
- \_\_\_\_\_ . (2015). Kebudayaan Megalitik di Sulawesi Selatan dan Hubungan Dengan Asia Tenggara. *Tesis: Universiti Sains Malaysia*.
- Hasanuddin, Stephen Chia, Bernadeta AKW. (2016). Kebudayaan dan Tradisi Megalitik Soppeng. *Lembah Walennae Lingkungan Purba Dan Jejak Arkeologi Peradaban Soppeng*. Yogyakarta: Balai Arkeologi Sulawesi Selatan Bekerja Sama Dengan Penerbit Ombak.

- Hasbi. (2013). Bentuk Pemukiman Pada Situs Megalitik Caropo Di Kecamatan Bulu'poddo, Kabupaten Sinjai. *Skripsi: Universitas Hasanuddin. Makassar.*
- Hermawan. (2022). Relasi Situs-Situs Megalitik Kabupaten Bantaeng. *Skripsi: Universitas Hasanuddin. Makassar.*
- \_\_\_\_\_ . (2023). Relasi Situs - Situs Megalitik Di Kabupaten Bantaeng: Suatu Pendekatan Struktural-Fungsional. *Walennae: Jurnal Arkeologi Sulawesi, 21(1), 65-78 Issn (P) 1411-0571; Issn (E) 2580-121x. Skripsi: Universitas Hasanuddin. Makassar.*
- Kalsum, U. (2011). Peninggalan Megalitik Di Situs Tondon Kabupaten Enrekang. *Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.*
- Laili, N. (2019). Fungsi Dan Peranan Batu Bergores Dalam Tradisi Megalitik : Studi Kasus Temuan Di Provinsi Lampung. *Panalungtik: Jurnal Arkeologi Balai Arkeologi Jawa Barat Vol. 1(2), Juni 2019, Pp 117 – 124 E-Issn: 2621-928x.*
- Lantera, F. (2020). Tinggalan Kebudayaan Megalitik Situs Buntu Lebani Kabupaten Luwu. *Skripsi. Makassar: Univeristas Hasanuddin.*
- Ikram. (2018). Pengaruh Lingkungan Terhadap Pemilihan Area Pemukiman Di Situs Soppeng, Kabupaten Sinjai. *Skripsi: Univeristas Hasanuddin, Makassar.*
- Mahmud, M. Irfan. (2016). "Memori Kolektif dan Identitas Soppeng ". *Lembah Walennae Lingkungan Purba Dan Jejak Arkeologi Peradaban Soppeng.* Yogyakarta: Balai Arkeologi Sulawesi Selatan Bekerja Sama Dengan Penerbit Ombak.
- Makmur & Muhlis Hadrawi. (2016). " Otoritas Wanuwa: Kedudukan Sosial-Politik Wanuwa-Wanuwa Hingga Terbentuknya Kerajaan Soppeng". *Lembah Walennae Lingkungan Purba Dan Jejak Arkeologi Peradaban Soppeng.* Yogyakarta: Balai Arkeologi Sulawesi Selatan Bekerja Sama Dengan Penerbit Ombak.
- Mulyadi, R. D. (2002). Tinggalan Menhir Di Bekas Kerajaan Wajo Dan Pendahulunya . *Walennae, Vol. V. No. 9 November 2022, 25.*
- Mundarjito. (1993). Pertimbangan Ekologi Dalam Penempatan Situs Masa Hindu-Bidha Di Daerah Yogyakarta: Kajian Arkeologi Ruang Skala Makro. Disertasi: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.

- Nurfadillah. (2019). Negosiasi Kepercayaan Toriolong Dengan Agama Islam Pada Bissu Dan Masyarakat Bugis Makassar. *Sosioreligius* , 11-12.
- Nur, M. (2008). Korelasi Situs dan Lingkungan Fisik (Studi Kasus Situs-Situs Kerajaan Soppeng, Sul-Sel). *Walenna*, Vol. 10. No. 4. Makassar: Balai Arkeologi.
- Oktavia, L. (2017). Pelaksanaan Tradisi Upacara Adat Pattaungeng Ditinco Kelurahan Ompo Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. *Skripsi. Makassar: Univeristas Negeri Makassar*.
- Palupi, dkk. (2021). *Megalitic Culture On The Sumberpakem Site Mayang District, Jember Regency. Jurnal Historica Issn No. 2252-4673 Volume 5, Issue 2 Oktober 2021*.
- Prasetyo, B. (2013). Persebaran Dan Bentuk-Bentuk Megalitik Indonsesia: Sebuah Pendekatan Kawasan. *Kalpataru, Majalah Arkeologi Vol. 22 No. 2, November 2013: 61-122*.
- \_\_\_\_\_. (2015). Megalitik, Fenomena Yang Berkembang Di Indonesia. *Yogyakarta: Galangpress, 15-19*.
- \_\_\_\_\_. (2016). Peninggalan Megalitik Di Wilayah Perbatasan Kalimantan: Kontak Budaya Antara Kepulauan Indonesia dan Serawak. *Kalpataru, Majalah Arkeologi Vo.25 No. 2, November 2016 (75-86)*.
- Prijino, Sudarti. (2015). Pola Persebaran Tinggalan Budaya Megalitik Di Leuwisari, Tasikmalaya. *Forum Arkeologi Volume 28, Nomor 2, Agustus 2015 (69 - 78)*
- Putra, M. Z. (2020). Tinggalan Megalitik Di Situs Umpungeng Kabupaten Soppeng. *Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin*.
- Ramadhan, A. (2018). Tinggalan Megalitik Di Situs Salo' Kecamatan Mallawa. *Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar*.
- Ramadhani, M. (2022). Kebudayaan Megalitik Di Bulu' Siapae Kabupaten Pinrang. *Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar*.
- Rosmawati, Dkk. (2022). Fungsi Dan Makna Warisan Budaya Megalitik Di Sejumlah Situs Di Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. *Mozaik Humaniora Vol. 22 (1): 114-128 Doi 10.20473/Mozaik.V22i1.32402*.
- Sahar. (1990). Peninggalan Megalitik Situs-Situs Tinco Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan. *Skripsi: Univeristas Hasanuddin, Ujung Pandang*.

- Savitri, Andi Dian. (2007). Persebaran Situs-Situs Kerajaan Soppeng di Kabupaten Soppeng. Skripsi: Univeristas Hasanuddin, Makassar.
- Simanjuntak, T. &. (2012). Indonesia Dalam Arus Sejarah. *Jakarta: Pt. Ichtiar Baru Van Hoeve Dan Kemendikbud.*
- Somba, dkk. (2016). "Tradisi Bercocok Tanam di Kabupaten Soppeng". *Lembah Walennae Lingkungan Purba Dan Jejak Arkeologi Peradaban Soppeng.* Yogyakarta: Balai Arkeologi Sulawesi Selatan Bekerja Sama Dengan Penerbit Ombak.
- Sriwigati, & Azis, N. (2019). Jejak Kubur Di Minahasa, Bolaang Mongondow, Dan Kepulauan Sangihe; Tinjauan Persebaran Budaya Megalitik Di Sulawesi Utara. *Tumotowa, Jurnal Tumotowa Volume 2 Nomor 2, Desember 2019: 82 - 91.*
- Sukendar. (1987). Konsep-Konsep Keindahan Pada Tinggalan Megalitik. *Diskusi Ilmiah Arkeologi Ii. Jakarta: Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia.*
- Sulistyo, A. (2019). Persebaran Situs-Situs Megalitik Di Lereng Tenggara Gunung Slamaet: Bukti Determinisme Manusia Indonesia Pada Lingkungan. *Seminar Nasional Arkeologi 2019:81-90.*
- Suryanto, B. (1995). Bentuk Lumpang Batu Pada Beberapa Situs Di Soppeng, Bone, Dan Sinjai. *Skripsi: Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin. Makassar.*
- Swastika, K. (2020). *Kebudayaan Megalitik Di Dataran Tinggi Iyang-Ijen.* Jember: Laksbang Pressindo, Yogyakarta.
- Swastikawati, A., Gunawan, A., & Atmaja, Y. (2014). Kajian Konservasi Tinggalan Megalitik Di Lore, Sulawesi Tengah. *Konservasi Cagar Budaya Borobudur, 18.*
- Umar, D. Y. (2020). Strategi Dan Prospek Pengembangan Penelitian Peninggalan Tradisi Megalitik Di Sulawesi. *Amerta, 18-19.*
- Wahyudi, S. S. (2015). Situs-Situs Megalitik Di Malang Raya:Kajian Bentuk Dan Fungsi. *Sejarah Dan Budaya, Tahun Kesembilan, Nomor 1, Juni 2015.*
- Wibowo, Unggul Prastyo. (2016). " Geoarkeologi Soppeng; Lingkungan Purba". *Lembah Walennae Lingkungan Purba Dan Jejak Arkeologi Peradaban Soppeng.* Yogyakarta: Balai Arkeologi Sulawesi Selatan Bekerja Sama Dengan Penerbit Ombak.

Yuniawati, Dwi Yani. (2006). Kubur Batu Waruga di Sub Etnis Tou'mbulu, Sulawesi Utara. Jakarta: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Arkeologi Nasional:24.

---

. (2010). Temuan Tradisi Budaya Austronesia Akhir Protoprasejarah (Megalitik) di Lembah Besoa, Sulawesi Tengah. *Bulletin Neditira Widya* Vol. 4 No.2. Banjarmasin: Balai Arkeologi.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Informan

1. Nama : Aride  
Umur : 50 Tahun  
Pekerjaan : Wiraswasta dan sebagai pemegang kunci Situs Petta Bulu'  
Matanre.  
Alamat : Dusun Cirowali, Desa Mattabulu, Kecamatan Lalabata,  
Kabupaten Soppeng.
2. Nama : Petta Mareing  
Umur : 46 Tahun  
Pekerjaan : Petani Aren dan sebagai pemegangi kunci situs Petta Awo  
Alamat : Dusun Teppoe, Desa Mattabulu, Kecamatan Lalabata,  
Kabupaten Soppeng.
3. Nama : Budirman  
Umur : 48 Tahun  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Dusun Cirowali, Desa Mattabulu, Kecamatan Lalabata,  
Kabupaten Soppeng.

**Lampiran 2. Temuan Batu Bergores Pada Situs Petta Bulu' Matanre**

No.	Ukuran Batu Bergores			Motif	Kondisi	Bentuk	Arah Hadap
	L (cm)	Tb (cm)	Tg (cm)				
1.	67	45	45	Geometris	Utuh	Persegi Panjang	Utara, Selatan
2.	72	46	46	Geometris	Utuh	Tidak Teridentifikasi	Timur
3.	93	109	10	Geometris	Utuh	Tidak Teridentifikasi	Utara
4.	48	48	114	Geometris	Utuh	Tidak Teridentifikasi	Timur
5.	34	16	44	Geometris	Utuh	Tidak Teridentifikasi	Timur
6.	70	66	116	Geometris	Utuh	Tidak Teridentifikasi	Timur
7.	75	41	74	Geometris	Utuh	Tidak Teridentifikasi	Timur
8.	83	54	102	Geometris	Utuh	Tidak Teridentifikasi	Timur
9.	109	25	119	Geometris	Utuh	Tidak Teridentifikasi	Utara
10.	60	63	84	Geometris	Utuh	Tidak Teridentifikasi	Timur
11.	63	48	58	Geometris	Utuh	Tidak Teridentifikasi	Utara
12.	77	45	60	Geometris	Utuh	Tidak Teridentifikasi	Utara
13.	52	22	101	Geometris	Utuh	Tidak Teridentifikasi	Timur
14.	165	113	119	Geometris	Utuh	Tidak Teridentifikasi	Timur
15.	102	-	147	Geometris	Utuh	Tidak Teridentifikasi	Utara
16.	74	17	69	Geometris	Utuh	Persegi Panjang	Timur
17.	72	110	88	Geometris	Utuh	Tidak Teridentifikasi	Utara
18.	37	53	63	Geometris	Utuh	Tidak Teridentifikasi	Barat



19.	43	39	61	Geometris	Utuh	Tidak Teridentifikasi	Barat
20.	131	110	186	Geometris	Utuh	Persegi Panjang	Timur
21.	87	44	126	Geometris	Utuh	Tidak Teridentifikasi	Selatan
22.	35	81	75	Geometris	Utuh	Persegi Panjang	Timur
23.	42	55	29	Geometris	Utuh	Persegi Panjang	Timur
24.	71	58	64	Geometris	Utuh	Tidak Teridentifikasi	Utara
25.	53	-	64	Geometris	Utuh	Tidak Teridentifikasi	Selatan
26.	41	24	47	Geometris	Utuh	Tidak Teridentifikasi	Barat
27.	40	-	79	Geometris	Utuh	Tidak Teridentifikasi	Timur

Keterangan:

L : Lebar

Tb : Tebal

Tg : Tinggi

**Lampiran 3. Temuan Menhir Pada Situs Petta Bulu' Matanre**

No	Temuan	Lebar (cm)	Tebal (cm)	Tinggi (cm)	Keterangan
1.	Menhir 1	42	64	64	Penanda kuburan
2.	Menhir 2	27	53	53	Penanda kuburan
3.	Menhir 3	23	48	48	Penanda kuburan
4.	Menhir 4	30	20	98	Penanda kuburan
5.	Menhir 5	24	14	43	Penanda kuburan
6.	Menhir 6	14	36	36	Penanda kuburan
7.	Menhir 7	31	39	12	Penanda kuburan
8.	Menhir 8	33	9	14	Penanda kuburan
9.	Menhir 9	41	16	67	Penanda kuburan
10.	Menhir 10	27	14	41	Penanda kuburan
11.	Menhir 11	32	31	55	Penanda kuburan
12.	Menhir 12	27	17	35	Penanda kuburan
13.	Menhir 13	36	21	47	Penanda kuburan
14.	Menhir 14	37	17	40	Penanda kuburan
15.	Menhir 15	19	10	27	Penanda kuburan
16.	Menhir 16	25	19	33	Penanda kuburan
17.	Menhir 17	28	11	42	Penanda kuburan
18.	Menhir 18	27	11	50	Penanda kuburan
19.	Menhir 19	32	15	33	Penanda kuburan
20.	Menhir 20	33	3	40	Penanda kuburan
21.	Menhir 21	33	11	53	Penanda kuburan
22.	Menhir 22	30	6	37	Penanda kuburan
23.	Menhir 23	20	8	40	Penanda kuburan
24.	Menhir 24	22	9	24	Penanda kuburan
25.	Menhir 25	28	18	39	Penanda kuburan
26.	Menhir 26	38	31	50	Penanda kuburan
27.	Menhir 27	26	23	35	Penanda kuburan
28.	Menhir 28	22	14	28	Penanda kuburan

29.	Menhir 29	22	18	32	Penanda kuburan
30.	Menhir 30	15	17	49	Penanda kuburan
31.	Menhir 31	28	18	39	Penanda kuburan
32.	Menhir 32	18	21	35	Penanda kuburan
33.	Menhir 33	31	19	52	Penanda kuburan
34.	Menhir 34	57	17	72	Penanda kuburan
35.	Menhir 35	22	11	37	Penanda kuburan
36.	Menhir 36	27	22	48	Penanda kuburan
37.	Menhir 37	27	19	48	Penanda kuburan

#### Lampiran 4. Temuan Menhir Pada Situs Petta Awo

No	Temuan	Lebar (cm)	Tebal (cm)	Tinggi (cm)	Keterangan
1.	Menhir 1	28	22	54	Penanda kuburan
2.	Menhir 2	53	29	90	Penanda kuburan
3.	Menhir 3	29	11	54	Penanda kuburan
4.	Menhir 4	29	7	34	Penanda kuburan
5.	Menhir 5	29	20	44	Penanda kuburan
6.	Menhir 6	27	21	45	Penanda kuburan
7.	Menhir 7	32	20	53	Penanda kuburan
8.	Menhir 8	26	22	47	Penanda kuburan
9.	Menhir 9	19	11	40	Penanda kuburan
10.	Menhir 10	33	10	65	Penanda kuburan
11.	Menhir 11	22	6	45	Penanda kuburan
12.	Menhir 12	38	3	38	Penanda kuburan
13.	Menhir 13	21	8	36	Penanda kuburan
14.	Menhir 14	28	11	28	Penanda kuburan
15.	Menhir 15	20	6	30	Penanda kuburan
16.	Menhir 16	15	8	38	Penanda kuburan
17.	Menhir 17	25	20	30	Penanda kuburan
18.	Menhir 18	30	30	64	Penanda kuburan
19.	Menhir 19	41	35	70	Penanda kuburan
20.	Menhir 20	30	12	46	Penanda kuburan
21.	Menhir 21	24	12	45	Penanda kuburan
22.	Menhir 22	35	12	49	Penanda kuburan
23.	Menhir 23	10	10	29	Penanda kuburan
24.	Menhir 24	30	23	74	Penanda kuburan
25.	Menhir 25	19	18	45	Penanda kuburan
26.	Menhir 26	19	9	39	Penanda kuburan
27.	Menhir 27	17	17	60	Penanda kuburan
28.	Menhir 28	10	6	20	Penanda kuburan
29.	Menhir 29	10	10	22	Penanda kuburan
30.	Menhir 30	25	7	38	Penanda kuburan
31.	Menhir 31	27	9	38	Penanda kuburan
32.	Menhir 32	21	11	49	Penanda kuburan
33.	Menhir 33	31	16	58	Penanda kuburan
34.	Menhir 34	13	9	47	Penanda kuburan
35.	Menhir 35	20	20	40	Penanda kuburan
36.	Menhir 36	16	16	41	Penanda kuburan
37.	Menhir 37	35	21	64	Penanda kuburan

38.	Menhir 38	34	20	48	Penanda kuburan
39.	Menhir 39	43	14	69	Penanda kuburan
40.	Menhir 40	26	19	18	Penanda kuburan
41.	Menhir 41	37	19	66	Penanda kuburan
42.	Menhir 42	34	20	37	Penanda kuburan
43.	Menhir 43	24	15	33	Penanda kuburan
44.	Menhir 44	29	17	53	Penanda kuburan
45.	Menhir 45	26	18	87	Penanda kuburan
46.	Menhir 46	23	15	52	Penanda kuburan
47.	Menhir 47	29	19	47	Penanda kuburan
48.	Menhir 48	28	14	37	Penanda kuburan
49.	Menhir 49	27	15	40	Penanda kuburan
50.	Menhir 50	21	12	35	Penanda kuburan
51.	Menhir 51	42	14	71	Penanda kuburan
52.	Menhir 52	11	18	49	Penanda kuburan
53.	Menhir 53	37	18	73	Penanda kuburan
54.	Menhir 54	30	23	54	Penanda kuburan
55.	Menhir 55	29	26	53	Penanda kuburan
56.	Menhir 56	39	15	66	Penanda kuburan
57.	Menhir 57	31	26	42	Penanda kuburan

Keterangan:

L : Lebar

Tb : Tebal

Tg : Tinggi